

ABSTRAK

Kabupaten Kotabaru memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi di berbagai sektor. Salah satu potensi yang mempunyai prospek untuk dikembangkan adalah sektor pertanian. Program pengembangan agribisnis dalam bidang pertanian di Kabupaten Kotabaru mulai dilaksanakan pada tahun 2003 dan terus ada pembukaan lahan baru setiap tahunnya. Para petani kesulitan untuk mengolah gabah ini menjadi beras oleh karena keterbatasan tenaga dan teknologi. Sampai sekarang belum ada penggilingan padi dengan skala besar yang menggunakan mesin-mesin otomatis. Jika panen raya bertepatan pada waktu musim penghujan para penggilingan kecil pun tidak dapat menampung gabah yang masih basah ini, sehingga jika musim penghujan banyak gabah yang akhirnya busuk. Didirikannya penggilingan padi berskala besar ini diharapkan akan dapat membantu petani dalam memecahkan persoalan di atas. Melihat peluang ini, maka akan dilakukan studi kelayakan pendirian Pabrik Penggilingan Padi berskala besar di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

Berdasarkan dari data yang didapat proyeksi permintaan beras tahun 2006 adalah 32.983 ton dan tahun 2007 adalah 33.741 ton terus meningkat setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa peluang pasar beras ini sangat terbuka lebar. Selain di lihat berdasarkan permintaan, jumlah produksi gabah juga merupakan hal yang penting untuk dapat mengetahui *supply* gabah yang akan datang. Terdapat 2 lahan yang sangat potensial, yaitu Kecamatan Pulau Laut Timur dan Pulau Laut Barat. Pasar potensial efektif di Kec. Pulau Laut timur pada tahun 2007 adalah 3.983 ton sedangkan di Pulau Laut Barat hasilnya adalah negatif oleh karena itu dipilih lokasi tempat usaha adalah di wilayah Pulau Laut Timur. Berdasarkan perhitungan ini maka usaha penggilingan padi di Kabupaten Kotabaru dinyatakan layak untuk didirikan karena *supply* beras sudah mencukupi kapasitas yang akan didirikan.

Dalam aspek teknis kebutuhan bahan baku untuk gabah kering panen setiap tahunnya adalah 2760 ton, mesin RMU yang digunakan adalah kapasitas 1 ton per jam sesuai dengan dana yang ada selain itu juga dilakukan perhitungan bahan penunjang, mesin untuk produksi dan peralatan produksi serta peralatan kantor.

Dari aspek manajemen, sumber pendanaan seluruhnya adalah modal sendiri. Struktur organisasi yang dimiliki sangat sederhana, yaitu struktur organisasi fungsional. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 8 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan, 1 orang administrasi, 1 orang operator, 1 orang mandor, 1 orang sales, 2 orang penjaga dan 1 orang sopir.

Pada aspek keuangan didapatkan bahwa modal yang harus dikeluarkan adalah Rp.2.383.268.453,- Berdasarkan kriteria keputusan investasi nilai *Net Present Value* positif yaitu Rp. 3.626.268.891,18 dan nilai *Internal Rate of Return* sebesar 86,22 % > MARR (21,5 %) serta *discounted payback period* yang akan tercapai selama 1,186 tahun lebih kecil dari horizon perencanaan. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan jika penjualan melebihi Rp 810.266.132,- Pabrik penggilingan padi ini dinyatakan layak jika penurunan pendapatan maksimal setiap tahun sebesar 28,62 %. pada analisis rasio didapatkan nilai rasio *Return Of Equity* pada tahun 2008 adalah 0,7886 dari tahun ketahun semakin meningkat, hal ini menunjukkan perusahaan penggilingan padi ini memiliki kemampuan yang baik dalam pengembalian modal atas investasi, Sehingga dapat dinyatakan bahwa dari segi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan pabrik penggilingan padi berskala besar ini dinyatakan layak untuk didirikan.